

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT KETERKAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PD. BPR Bank Jombang)

**Bayu Arno Raganto**  
**Endang Siti Astuti**  
**Siti Ragil Handayani**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
*E-mail: ultimate\_freedom@yahoo.com*

## **Abstract:**

*The association Lending System Implementation With Employee Performance (Studies in PD. BPR Bank Jombang). This research is motivated by the observation that researchers assess the role of information system for the Bank in improving employee performance. This research paper aims to discuss problems that banking credit information system, which is implemented by the PD. BPR Bank Jombang, this study also focuses on the employee's performance in addressing the problem and create solutions to problems that occur in the credit information system is implemented.. In this study sampled PD. BPR Bank Jombang. This research using qualitative methods with a descriptive approach. Results from the study indicate that the quality of credit information systems used by the PD. BPR Bank Jombang can be said to have met the safety standard, effective and efficient.*

**Keywords: information systems, credit, performance, PD. BPR Bank Jombang.**

## **Abstrak:**

Implementasi Sistem Pemberian Kredit Keterkaitannya Dengan Kinerja Karyawan (Studi Pada PD. BPR Bank Jombang). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan sebuah sistem informasi bagi Bank dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem informasi perkreditan perbankan, yang diimplementasikan oleh PD. BPR Bank Jombang, penelitian ini juga berfokus pada kinerja karyawan dalam mengatasi masalah dan membuat solusi masalah yang terjadi pada sistem informasi perkreditan yang diimplementasikan. Dalam penelitian ini mengambil sampel di PD. BPR Bank Jombang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas dari sistem informasi pemberian kredit yang digunakan oleh PD. BPR Bank Jombang dapat dikatakan telah memenuhi standar keamanan, efektif dan efisien.

**Kata kunci: sistem informasi, perkreditan, kinerja, PD. BPR Bank Jombang.**

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi sekarang ini berkembang pesat juga membantu untuk memenuhi kebutuhan manusia akan ketersediaan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain faktor akurasi ketepatan waktu, kecepatan, serta biaya. Semakin akurat, tersedia seketika ketika

dibutuhkan, serta semakin murah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan informasi tersebut maka dapat dikatakan semakin berkualitas informasi tersebut apabila informasi dengan mudah sewaktu-waktu diperlukan.

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan No.14 tahun 1967, salah satu usaha pokok bank adalah memberikan kredit pada para nasabah.

Kredit tersebut digunakan untuk memperlancar produksi dan konsumsi sehingga tingkat hidup masyarakat dapat meningkat, karena pemerintah menyadari bahwa pengusaha kecil pribumi memerlukan dorongan bagi perkembangan usahanya serta juga menunjang pertumbuhan proyek-proyek yang lebih bersifat padat karya. Kredit yang disalurkan oleh bank dapat digunakan untuk pembangunan lapangan kerja baru dan memperluas kesempatan kerja.

Dalam pelaksanaannya, penyaluran kredit kepada masyarakat pastilah membutuhkan data yang bisa digunakan oleh pihak bank sebagai jaminan, dan tentu saja sistem dan teknologi informasi manajemen sangat diandalkan dalam pengelolaannya. Manajemen informasi yang baik juga sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha bisnis perbankan dalam menjalankan usahanya.

PD. Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Jombang merupakan suatu bank perkreditan daerah yang didirikan sebagai upaya membantu program daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang, khususnya pada kelompok-kelompok tani, Usaha Kecil Menengah, pedagang pasar, koperasi termasuk juga bagi pegawai negeri. PD. Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Jombang telah menggunakan teknologi komputerisasi di sistem perkreditannya. Sistem informasi perkreditan ini baru diterapkan pada PD. BPR Bank Jombang sebagai sarana agar mempermudah bertransaksi dengan para nasabah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Dasar Sistem

Pendekatan sistem yang lebih menekankan fokus pada komponennya mendefinisikan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mc.Leod,2004,h.9). Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richard F. Neuschel dalam Jogiyanto (2005, h.1) sebagai berikut, suatu prosedur adalah urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu/lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

### Karakteristik Sistem

Suatu sistem harus mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan

luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran atau tujuan. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system*. Misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan *supra system*.

### Konsep Dasar Informasi

Informasi yaitu data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Robert N. Anthony dan John Dearden dalam Jogiyanto (2005, h.12) menyebut keadaan dari sistem dalam hubungannya dengan keberakhirannya dengan istilah *entropy*.

Davis (2002, h.28) mengemukakan bahwa informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Laodon and Laudon (2000, h.7) menyebutkan definisi informasi sebagai berikut, "*Information is data that have been shaped into a form that is meaningful and useful to human being*", maksudnya informasi merupakan data yang dibentuk ke dalam suatu format yang memiliki arti dan berguna bagi manusia.

### Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system*. Mc. Leod mendefinisikan sistem informasi yaitu: "Sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi".

## Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis dalam Jogiyanto (2003,h.15) dikatakan “Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.”

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sumber daya dari suatu organisasi yang di dalamnya merupakan sistem manusia atau mesin yang bekerja dengan seperangkat pedoman baku, melakukan proses pembentukan informasi yang berguna bagi organisasi tersebut.

## Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer menurut Pohan dan Bahri yang diistilahkan sebagai sistem yang terotomatisasi adalah sistem buatan manusia yang berinteraksi atau dikontrol dengan satu atau lebih komputer sebagai bagian dari sistem (1997:2). Pohan mengkategorikan sistem terotomatisasi menjadi beberapa kategori yaitu: *Online system* (sistem *online*), *Realtime system* (sistem *realtime*), *Decision Support System* Dan *Strategic Planning System*, *Knowledge Based System* (Sistem Berbasis Pengetahuan).

## Kredit

Kredit merupakan suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang akan datang disertai kontraprestasi berupa bunga (Sinungan, 1995:3). Sedangkan tujuan kredit adalah: *Profitability* dan *Safety*.

Kredit mempunyai fungsi penting bagi perekonomian negara. Secara garis besar fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan, keuangan dikemukakan sebagai berikut (Rivai,2006:8):

- Meningkatkan *utility* (daya guna) dari suatu modal/uang.
- Meningkatkan *utility* (daya guna) dari suatu barang.
- Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- Menimbulkan kegairahan untuk berusaha masyarakat.
- Sebagai alat stabilisasi ekonomi.
- Sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional.
- Sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

## Sistem Informasi Perkreditan

Sebuah bank membutuhkan sebuah sistem informasi yang terpercaya dalam menjalankan kredit. Sistem informasi ini diperlukan terutama dalam fase perencanaan dan pengendalian sistem perkreditan. Pada fase perencanaan, sebuah sistem informasi perlu menyediakan data-data mengenai faktor-faktor yang menjadi rencana kredit dan membuat sistem pelaporan pendukung keputusan. Sedangkan pada fase pengendalian sistem, diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai sarana pada tahap pengawasan.

Sebagai penunjang dalam sistem perencanaan, pengendalian perkreditan, pihak bank dapat memfokuskan diri pada kualitas pengambilan keputusan dengan mengembangkan aplikasi *Decision Support System* (DSS) dan *Executive Information System* (EIS). Dua aplikasi tersebut adalah dua jenis aplikasi yang mendominasi perusahaan modern yang ingin meningkatkan kualitas manajemen dalam menunjang proses pengambilan keputusan.

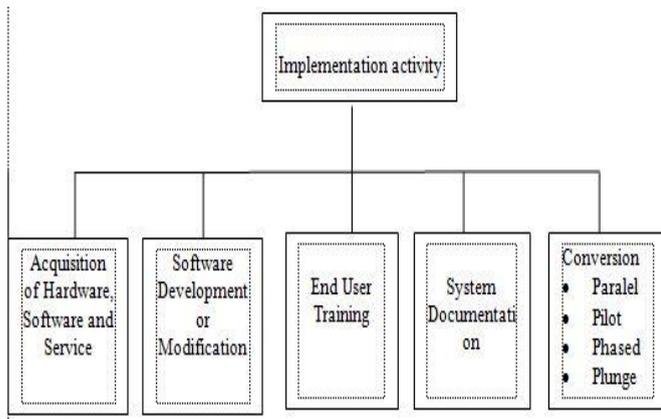
## Kinerja Karyawan

Pengertian Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001 : 82), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu karyawan adalah sebagai berikut:

- Kemampuan karyawan.
- Motivasi.
- Dukungan yang diterima.
- Hubungan karyawan dengan organisasi.

## Implementasi Sistem Informasi Perkreditan dan Peningkatan Kinerja Karyawan

Menurut O'Brien (1993, h.494) implementasi adalah suatu aktivitas penting dalam penyebaran teknologi informasi untuk mendukung suatu organisasi dan pengguna. Implementasi melibatkan berbagai kegiatan pengujian, dokumentasi, instalasi dan aktivitas konversi. Hal itu juga melibatkan pemakai akhir dalam penggunaan dan operasi dari suatu sistem informasi yang baru.



**Gambar 1: Aktivitas Proses Implementasi**

Sumber : O'Brien (1993, h.495)

Gambar 1 menggambarkan aktivitas utama dari proses implementasi. Di dalam bagan ini, akan berkonsentrasi pada instalasi dan didapatnya sumber daya sistem informasi dan ada pula isu implementasi manajerial perusahaan. Sedangkan aktivitas implementasi menurut O'Brien (1993, h.495) yaitu:

- Dukungan dari *hardware*, *software* dan servis.
- *Software* yang dimodifikasi.
- Pelatihan akhir pengguna.
- Sistem Dokumentasi.
- Konversi.

### Bank Perkreditan Rakyat

Pengertian bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (PERBAMIDA, 2004:133). Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (PERBAMIDA, 2004:133). Sedangkan BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum Bank Umum dan BPR dapat berupa Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah dan Koperasi. (PERBAMIDA, 2004).

Menurut (PERBAMIDA,2004), kegiatan usaha yang dapat dilakukan BPR yaitu :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya.

- Memberikan kredit.
- Menyediakan dana pembiayaan, dan menempatkan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Memberikan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito atau tabungan pada bank lain.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi atas strategi perusahaan dalam penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi untuk mendukung perencanaan dan pengendalian sistem perkreditan demi untuk mewujudkan peningkatan kinerja karyawan yang optimal Menjelaskan bagaimana sistem tersebut diterapkan pada PD. BPR Bank Jombang serta hubungannya dengan peningkatan kerja karyawan.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan atau menjelaskan kegiatan pengimplementasian sistem informasi perkreditan, kemudian (2) Mendeskripsikan implementasi sistem informasi perkreditan yang diaplikasikan di PD. BPR Bank Jombang sehubungan dengan peningkatan kinerja karyawan.

Lokasi penelitian pada PD. BPR Bank Jombang kabupaten Jombang yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No 26 Jombang. Metode analisa dan interpretasi data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dimana analisis wacana adalah interpretasi dan penafsiran peneliti. analisis wacana justru berpretensi memfokuskan pada pesan laten atau tersembunyi. Analisis wacana unsur penting dalam analisis adalah penafsiran dari peneliti.

### PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Umum Perusahaan

##### a. Sejarah Perusahaan

Perusahaan didirikan atas dasar Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara Kabupaten Jombang, tanggal 30 Desember 1950 dengan nama Bank Jombang. Dan terakhir pada tahun 1994 status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang Kabupaten Jombang berdasar Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 1994.

Jumlah direksi dan karyawan PD. BPR Bank Jombang sebanyak 47 orang terdiri dari 1 orang

pegawai PNS, 45 orang pegawai perusahaan dan 1 orang honorer. Hasil pemeriksaan Bank Indonesia sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 selalu memberikan predikat 'sehat' atas penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) BPR Jombang. Namun demikian terdapat faktor CAMEL yang dinilai kurang, yaitu faktor Manajemen yang digolongkan 'Tidak Sehat'. Penilaian terhadap aspek manajemen yang dinilai 'kurang sehat' akan menjadi perhatian BPR di masa yang akan datang.

### b. Usaha dan Produk

PD BPR Bank Jombang sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang Jasa Keuangan dalam menjalankan usahanya diatur dengan Perundang-undangan, yaitu UU Nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diperbarui dengan UU nomor 10 Tahun 1998 bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk Tabungan dan Deposito, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

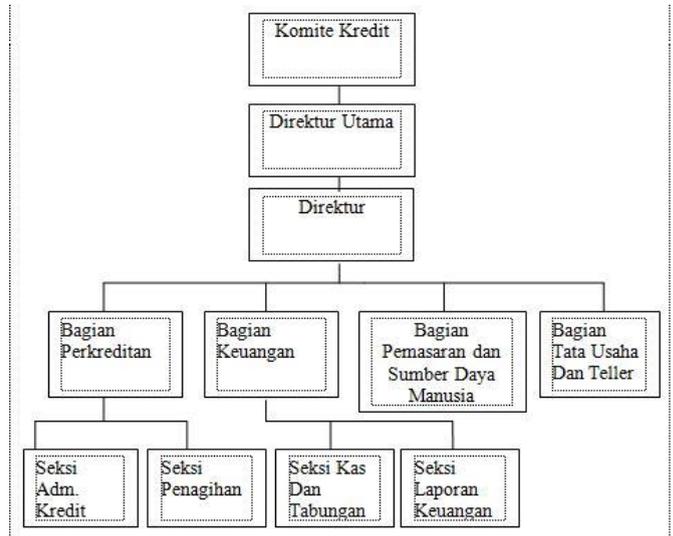
Berdasarkan definisi di atas, bidang usaha BPR dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

- Penyalur Dana (Kredit)
- Pelayanan

### c. Organisasi

PD BPR Bank Jombang didirikan berdasarkan Perda No. 26 tahun 94 tanggal 13 Agustus 1994 merupakan bentuk alih dari Perusahaan Daerah Bank Pasar dan kemudian memperoleh pengukuhan menjadi BPR pada Bulan Pebruari 1998 sekaligus memperoleh izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan keputusan Menteri Keuangan Nomer KEP-0411KM.17/98. Struktur organisasi PD.BPR Bank Jombang lalu menggunakan struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jombang Nomer 47 tahun 1997 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD BPR Bank Jombang.

Berdasarkan Perda No.26 tahun 1994 Pasal 5, PD BPR Bank Jombang didirikan dengan maksud tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.



**Gambar 2 : Struktur Organisasi**

Sumber: Buku panduan PD. BPR Bank Jombang

## 2. Implementasi Sistem informasi pemberian kredit Berbasis Komputer

Peneliti menggunakan sistem wawancara dengan pengguna sistem informasi pada PD. BPR Bank Jombang, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Sistem informasi pemberian kredit Jumlah keseluruhan karyawan pada PD BPR Bank Jombang jumlahnya 47 orang, sebagai pengguna sistem informasi pemberian kredit adalah 25 orang. Dalam hal ini ada 5 poin yang dibahas dalam proses penelitian, yaitu :

- Pengolahan dan Pencarian Data
- Kemudahan dalam proses mencari informasi
- Kemudahan Dalam Pembuatan Laporan
- Kelancaran Sistem Informasi
- Kelengkapan Sistem Informasi

## 3. Keterkaitannya Penggunaan sistem dengan Peningkatan Kinerja Karyawan.

PD. BPR Bank Jombang dalam kegiatannya dalam bidang perkreditan memperoleh dampak positif dalam penggunaan sistem informasi pemberian kredit. Dampak tersebut dapat dilihat dari semakin efektif dan efisiennya pengelolaan data pada perkreditan perusahaan. Aplikasi *database* yang mudah dimengerti oleh pengguna menyebabkan pengguna dalam hal ini karyawan semakin mudah dalam melakukan pekerjaannya sehingga mereka dapat bekerja secara nyaman. Hal ini semakin mendorong peningkatan kinerja karyawan yang pada akhirnya juga akan mendorong kinerja perusahaan dalam melakukan aktifitasnya.

## 4. Hasil Penelitian

### a. Kualitas Informasi

Informasi yang dihasilkan dari penggunaan sistem informasi pemberian kredit pada PD. BPR Bank Jombang sebagiann syarat-syaratnya sebagai informasi yang berkualitas sebagian besar telah terpenuhi. Syarat-syarat tersebut antara lain kemudahan dalam membuat data, kemudahan dalam proses mencari informasi, kemudahan dalam pembuatan laporan, kelengkapan sistem informasi.

Kekurangan yang ditemukan adalah kelengkapan sistem informasi. Seperti yang kita ketahui sistem informasi pemberian kredit yang diterapkan pada perusahaan masih tergolong kurang lengkap. Hal ini dapat kita lihat banyaknya keluhan yang dialami oleh karyawan perusahaan sebagaimana bahwa dari hasil kelengkapan tersebut tidak adanya form yang mengisikan hanya jenis agunan BPKB saja yang menggunakan sistem informasi. Padahal tidak hanya BPKB saja yang bisa dijadikan agunan. Ini sangat memakan waktu jika pencarian data debitur yang menggunakan agunan selain BPKB, pencarian data akan dicari secara manual tanpa adanya database berbasis komputer.

#### **b. Alur Sistem**

PD. BPR Bank Jombang akan mengajukan formulir pada calon debitur untuk kemudian di *suvey* ke tempat tinggal debitur yang mengajukan permohonan untuk melakukan survey apakah debitur layak diberikan kredit atau tidak. Permohonan kredit baru bisa diterima satu hari sesudahnya. Setelah itu bagian admin akan mencatat data perkreditan seperti nama yang dibeli, harga produk, NRK, dan jumlah uang yang akan dipinjam debitur sisanya sesuai menggunakan sistem informasi pemberian kredit yang telah tersedia. Setelah itu bagian admin akan menerbitkan surat ke bagian perkreditan untuk dianalisis apakah calon debitur layak untuk diberi kredit. Setelah itu bagian perkreditan akan menganalisis lagi dengan bantuan kepala seksi pemasaran dan meminta persetujuan dengan memberikan tanda tangan. Setelah itu bagian kabag operasional juga memutuskan apakah ini sudah sesuai prosedur, setelah itu tanda tangan. Kemudian setelah itu ke bagian Kabag Pemasaran dan SDM yang akan mensurvey bagaimana keadaan ekonomi debitur yang akan mengajukan kreditur apakah sesuai dengan data yang diisikan atau tidak. Kemudian direktur yang berwenang mengecek kelengkapan kelengkapan berkas dan menganalisa apakah sesuai dengan data atau tidak. Terakhir direktur utama yang akan memutuskan

apakah layak memberikan kredit pada calon debitur atau tidak.

#### **c. Pengorganisasian Pelaksanaan Sistem**

PD. BPR Bank Jombang belum memiliki unit organisasi khusus yang menangani masalah sistem organisasi sendiri. Seluruh pengelolaan sistem seperti tentang pembuatan *database*, pemeliharaan dan lain-lain diserahkan kepada orang yang membuat sistem informasi pemberian kredit tersebut. Struktur organisasi perlu diubah untuk menambahkan bagian atau unit khusus yang berwenang dan bertanggung jawab menangani masalah sistem informasi sehingga wewenang dan tanggung jawab yang berkenaan dengan sistem informasi pemberian kredit dapat dilaksanakan dengan optimal.

#### **d. Output Sistem**

Output yang dihasilkan berupa laporan keuangan, pada penggunaan pencatatan secara manual untuk membuat laporan masih harus mencari dokumen data nasabah yang disimpan dalam brangkas. Ini tentu akan memakan waktu sehingga proses pembuatan laporan akan memakan waktu yang lama.

*Output* yang dapat dihasilkan oleh penerapan sistem informasi pemberian kredit ini antara lain laporan data debitur, laporan laporan keuangan per bulan, laporan data debitur keseluruhan, laporan jenis agunan menurut yang digunakan. Laporan jumlah piutang juga dapat dihasilkan dari sistem informasi yang diterapkan, yang lebih digunakan oleh bagian keuangan untuk membuat laporan keuangan.

Untuk menghindari data dari hasil pengolahan sistem yang telah hilang diakibatkan kelalaian ataupun kerusakan pada jaringan komputer, sebaiknya secara berkala dilakukan *back up* data. Pada sistem informasi pemberian kredit yang diterapkan pada PD. BPR Bank Jombang ini *back up* data tidak dilakukan secara berkala. *Back up* data bisa dilakukan sebulan sekali, dua bulan sekali bahkan kadangkala menunggu hingga data yang terkumpul sudah banyak. Selain itu bisa juga digunakan *software* khusus untuk menyimpan data secara otomatis.

#### **e. Implementasi Sistem informasi pemberian kredit keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Karyawan**

Peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang kepala bagian bertugas mengawasi, mamantau, mengevaluasi dan mengkoordinasi dari 25 orang pengguna sistem informasi pemberian kredit pada PD. BPR Bank Jombang mengenai

kemampuan dan motivasi karyawan, dukungan perusahaan dan hubungan karyawan dengan perusahaan setelah diterapkannya sistem informasi pemberian kredit. Selain itu peneliti juga menggunakan wawancara sebagai alat untuk mengetahui keterkaitan dengan kemampuan dan motivasi karyawan, dukungan perusahaan dan hubungan karyawan dengan perusahaan.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan karyawan empat tahun setelah diterapkannya sistem informasi pemberian kredit mengalami peningkatan. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi karyawan empat tahun setelah diterapkannya sistem informasi pemberian kredit mengalami peningkatan.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan perusahaan setelah diterapkan sistem informasi pemberian kredit mengalami peningkatan. Selain itu dukungan perusahaan juga ditunjukkan dengan adanya pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi pemberian kredit yang digunakan.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa hubungan karyawan dengan perusahaan 4 tahun setelah diterapkan sistem informasi pemberian kredit mengalami peningkatan. Pada umumnya hal ini disebabkan karena dukungan perusahaan terhadap karyawan yang meningkat pula, sehingga menyebabkan hubungan karyawan dengan perusahaan juga semakin mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada PD BPR Bank Jombang kabupaten Jombang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Implementasi sistem informasi perkreditan pada PD BPR Bank Jombang tergolong *strategic system* karena kinerja perusahaan tergantung pada sistem informasi tersebut, dan pengembangannya akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja.
- Pada sistem informasi perkreditan menggunakan 2 jenis *form entry* yaitu, *form entry* induk kredit dan *form entry* jaminan BPKB.
- Pada PD BPR Bank Jombang kabupaten Jombang masih belum memiliki suatu struktur organisasi khusus yang menangani masalah sistem informasi sendiri.
- Pada umumnya sistem informasi perkreditan yang telah digunakan cenderung mudah untuk digunakan oleh pengguna.

- Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perkreditan sebagian besar telah memenuhi syarat informasi yang berkualitas.
- Kurangnya *form* jenis agunan yang dikeluhkan oleh karyawan PD BPR Bank Jombang.
- Kinerja karyawan pada PD BPR Bank Jombang telah mengalami peningkatan setelah diterapkannya sistem informasi perkreditan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sistem informasi yang selama ini telah diterapkan, oleh manajemen pada PD BPR Bank Jombang kabupaten Jombang perlu dilakukan sebagian penyempurnaan seperti:

- Perlunya ditambah *form entry* jenis agunan agar dalam proses mengolah data bisa lebih cepat.
- Pelatihan terhadap pengguna sistem, sebaiknya pengguna sistem informasi perkreditan tidak hanya dilatih tentang bagaimana cara menggunakan sistem informasi tersedia tapi juga perawatan dan audit terhadap aplikasi.
- Perlu adanya unit organisasi khusus yang menangani masalah sistem informasi tersebut sehingga tanggung jawab dan wewenang dapat dijalankan secara optimal.
- Perlu lebih ditingkatkannya pelatihan kepada pengguna sistem informasi perkreditan.
- Meng-*upgrade* komputer yang digunakan untuk sistem informasi perkreditan agar tidak sering terjadi *hang* yang akan dapat memperlambat proses kinerja karyawan

### Daftar Pustaka

- Davis, Gordon B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian 1* Pengantar. Alih Bahasa Andreas S. A. dan Drs. Bob Widyahartono. Jakarta: PT Pustaka Binatama Pressindo.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Laodon, KC and Laudon, JP. 2000. *Manajemen Informasi System*. Cambriedge : Prentice Hall.
- Mathis, Robert. L and Jackson John. H, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond and George Schell. 2004.

*Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks.

Murdick, Robert G. et al. 1997. *Information System for Modern Management*. Alih Bahasa: J. Djamil, MBA. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Edisi III. Jakarta: Erlangga.

O'Brien James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.

Pohan Husni Iskandar dan Kusnassriyanto Saiful Bahri. 1997. "*Pengantar Perancangan Sistem*", Jakarta:Erlangga.

PERBAMIDA, 2004. *Informasi dan Profile Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia*. Jakarta : Yayasan Bina Mulia.

Rivai, Veithzal dan Veithzal, Andria Permata. 2006. *Credit Management Handbook : Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Sinungan. 2005. *Dasar-Dasar dan Teknik MenejemenKredit* : Jakarta.

**Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 26 Tahun 1994 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Daerah Tingkat II Jombang.** Jombang, Bupati Jombang.

**Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 17 Tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Bank Jombang" Kabupaten Daerah Jombang.** Jombang, Bupati Jombang.